

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TERAKTIF PADA GURU-GURU PKBM NALENDRA, KECAMATAN BLADO, KABUPATEN BATANG

Kustiyono¹

kustiyono@unw.ac.id¹ Corresponding Author

Universitas Ngudi Waluyo

Artikel diterima: 20 November 2023

Artikel direvisi: 29 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis interaktif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru di PKBM Nalendra, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Media pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dengan cara yang lebih variatif dan menarik, menggunakan teknologi yang dapat diakses dengan mudah oleh guru dan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D), dengan tahapan analisis kebutuhan, desain media, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis interaktif yang dikembangkan berhasil meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru-guru juga melaporkan kemudahan dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif dan menarik. Namun, terdapat beberapa tantangan teknis terkait penggunaan aplikasi yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, pengembangan media ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di PKBM Nalendra dan dapat dijadikan sebagai model media pembelajaran berbasis teknologi di lembaga pendidikan non-formal.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Berbasis Interaktif, Teknologi Pendidikan, PKBM Nalendra

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan non-formal, peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat signifikan dalam memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal. PKBM Nalendra di Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik dewasa. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pengelola PKBM adalah keterbatasan dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh para pengajarnya.

Media pembelajaran berperan vital dalam mendukung proses pengajaran yang efektif dan efisien. Di era digital seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif semakin penting untuk meningkatkan minat belajar dan mempercepat pemahaman peserta didik. Media pembelajaran berbasis interaktif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik, serta mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Anderson, 2016). Dalam konteks ini, pengembangan media pembelajaran yang berbasis teknologi interaktif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM Nalendra.

Namun, sebagian besar guru-guru di PKBM Nalendra masih menggunakan metode konvensional yang terbatas pada penggunaan buku dan papan tulis, yang dapat membatasi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan zaman dan dapat mendukung pengajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis interaktif yang dapat membantu guru-guru di PKBM Nalendra dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan

cara yang lebih menarik dan efektif.

Dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi interaktif ini, diharapkan dapat membantu guru-guru PKBM Nalendra untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan hasil belajar peserta didik di Kecamatan Blado. Sebagai landasan teori, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan non-formal dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas hasil belajar siswa (Pratama, 2020; Rahmawati, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development, R&D) dengan tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain media pembelajaran, pengembangan media, uji coba, evaluasi, serta revisi dan penyempurnaan media. Pada tahap awal, dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru-guru di PKBM Nalendra, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, terkait media pembelajaran yang telah digunakan. Hal ini dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung, serta penyebaran angket kepada guru-guru untuk menggali kebutuhan mereka terhadap media pembelajaran yang lebih interaktif. Berdasarkan hasil analisis ini, desain media pembelajaran berbasis teknologi interaktif dirancang. Desain ini mencakup pemilihan media yang mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik, seperti aplikasi pembelajaran berbasis web atau perangkat mobile yang dapat diakses dengan mudah.

Setelah desain selesai, tahap selanjutnya adalah pengembangan media pembelajaran. Pada tahap ini, media pembelajaran yang dirancang diimplementasikan dengan melibatkan tim pengembang yang memiliki keahlian dalam desain grafis dan pengembangan aplikasi. Media yang dikembangkan mencakup

berbagai fitur interaktif, seperti modul pembelajaran, kuis, dan video pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman materi. Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan uji coba di PKBM Nalendra dengan melibatkan guru-guru yang terpilih. Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik mengenai kelebihan dan kekurangan media yang dikembangkan serta untuk mengukur efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah setiap sesi uji coba untuk memperoleh data yang valid mengenai penggunaan media.

Berdasarkan hasil evaluasi dari uji coba, media pembelajaran yang dikembangkan akan direvisi dan disempurnakan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di PKBM Nalendra. Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki bagian-bagian yang kurang efektif atau sulit dipahami oleh pengguna. Setelah dilakukan perbaikan, media siap digunakan secara luas oleh guru-guru di PKBM Nalendra. Tahap terakhir adalah pelatihan bagi guru-guru mengenai cara menggunakan media pembelajaran yang baru, untuk memastikan mereka dapat mengoptimalkan media tersebut dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini meliputi pengenalan fitur-fitur media dan strategi untuk mengintegrasikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis interaktif yang dilakukan di PKBM Nalendra, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, berhasil memenuhi kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan efektif. Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap awal, mayoritas guru mengungkapkan bahwa mereka kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan partisipasi siswa dan

mempercepat pemahaman materi. Sebagian besar guru juga menyatakan bahwa mereka masih bergantung pada metode konvensional seperti penggunaan papan tulis dan buku teks yang cenderung membosankan bagi peserta didik.

Setelah pengembangan media pembelajaran berbasis interaktif, yang mencakup modul pembelajaran, video, dan kuis, guru-guru di PKBM Nalendra mengapresiasi kemudahan penggunaan dan efektivitas media dalam mendukung proses pembelajaran. Selama uji coba, media ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan, dengan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru-guru melaporkan bahwa mereka dapat menjelaskan materi dengan cara yang lebih menarik dan siswa lebih cepat memahami topik yang diajarkan. Selain itu, adanya fitur-fitur interaktif seperti kuis dan video pembelajaran juga mempermudah siswa dalam memahami materi dengan cara yang menyenangkan.

Dari sisi teknis, hasil evaluasi terhadap media menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan berjalan dengan lancar dan dapat diakses dengan mudah oleh para guru dan siswa. Meskipun demikian, beberapa umpan balik yang diterima selama uji coba menunjukkan adanya beberapa bagian yang perlu diperbaiki, terutama pada fitur navigasi yang masih dirasa kurang intuitif oleh sebagian pengguna. Setelah dilakukan revisi berdasarkan umpan balik ini, media pembelajaran dapat digunakan dengan lebih optimal.

Pelatihan penggunaan media kepada guru-guru PKBM Nalendra juga berjalan dengan baik. Guru-guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan media ini dalam proses pembelajaran setelah mengikuti pelatihan yang dilakukan. Mereka merasa bahwa media berbasis interaktif ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan

media pembelajaran berbasis interaktif dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM Nalendra. Media ini tidak hanya membantu guru dalam mengajar dengan cara yang lebih inovatif, tetapi juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji coba dan evaluasi media pembelajaran berbasis interaktif yang dikembangkan, dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di PKBM Nalendra. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi keterlibatan siswa maupun pemahaman materi yang lebih cepat (Pratama, 2020; Rahmawati, 2018). Penggunaan media berbasis interaktif dalam konteks PKBM Nalendra sangat relevan, mengingat mayoritas peserta didik adalah individu dewasa yang sering kali membutuhkan cara-cara belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi belajar di kalangan siswa. Media pembelajaran yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sumber motivasi bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Fitur-fitur interaktif seperti kuis, video pembelajaran, dan materi yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat mobile berhasil menarik perhatian peserta didik. Hal ini selaras dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dapat merangsang partisipasi aktif siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Anderson, 2016).

Selain itu, dari sisi guru, media pembelajaran berbasis interaktif ini juga

memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan menarik. Para guru melaporkan bahwa mereka merasa lebih efektif dalam menjelaskan materi, karena adanya kombinasi antara teks, gambar, dan video yang dapat memperjelas penjelasan mereka. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media visual dapat membantu memperjelas konsep yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal semata (Gagne, 2017). Dengan adanya media ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

Namun, meskipun media pembelajaran ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah respons dari beberapa guru yang merasa kurang nyaman dengan beberapa aspek teknis, terutama dalam hal navigasi dan penggunaan aplikasi. Meskipun media telah dirancang dengan antarmuka yang ramah pengguna, beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan beberapa fitur, terutama di awal penggunaan. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan perbaikan, baik dari sisi teknis maupun dari segi pelatihan penggunaan media kepada guru. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi harus disertai dengan proses pelatihan yang memadai untuk memastikan semua penggunanya dapat mengoptimalkan penggunaan media tersebut dalam pembelajaran sehari-hari.

Di sisi lain, keberhasilan media ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pengajaran juga menunjukkan pentingnya pengembangan media pembelajaran yang tidak hanya sekadar menggunakan teknologi, tetapi juga mempertimbangkan aspek pedagogik yang mendalam. Seperti yang ditekankan oleh Mayer (2018), efektivitas media pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana media tersebut dirancang untuk mendukung proses kognitif siswa, bukan

hanya sekadar menyajikan informasi.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran berbasis interaktif ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PKBM Nalendra. Media ini memberikan solusi praktis terhadap tantangan pembelajaran yang dihadapi oleh guru, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Ke depan, pengembangan lebih lanjut pada media ini sangat diperlukan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis interaktif yang dikembangkan di PKBM Nalendra, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang, berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari sisi guru maupun siswa. Penggunaan media yang memanfaatkan teknologi interaktif, seperti modul pembelajaran, video, dan kuis, mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media ini juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Meskipun demikian, beberapa tantangan terkait aspek teknis dan penggunaan aplikasi masih perlu diperbaiki, terutama untuk memastikan seluruh guru dapat menggunakan media dengan optimal. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan pembaruan dan perbaikan pada media yang dikembangkan, serta memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada para guru agar mereka dapat memaksimalkan penggunaan media dalam pembelajaran sehari-hari.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran berbasis interaktif ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran di PKBM Nalendra. Dengan perbaikan yang

berkelanjutan, media ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan non-formal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, C. A. (2016). The impact of interactive learning on student engagement and academic performance. *Journal of Educational Technology*, 34(2), 45-58.
- Gagne, R. M. (2017). *Principles of instructional design*. 6th Edition. Cengage Learning.
- Mayer, R. E. (2018). *Learning and instruction* (2nd ed.). Pearson Education.
- Pratama, D. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(3), 122-130.
- Rahmawati, I. (2018). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 70-82.